

**PENGARUH SISTEM PENYIMPANAN LOGISTIK UMUM TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA DI GUDANG SUB BAG KERUMAHTANGGAAN
DAN PERLENGKAPANDI RSUD AL-IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Nurul Dwi Ariyani¹, Ima Yohana²

**Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha Bandung
JL.Jendral Gatot Subroto No.301 Bandung
Email : piyulnurul29@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to find out about the influence of general logistics storage system against to the effectiveness of the work in the Warehouse Sub-Division Domesticity And Equipment In Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan West Java Province. This research uses method assosiative with quantitative approach, data analysis with techniques validity test, reliability test, Spearman rank correlations test, and coefficiencie determination test. Data collected by observation, questionnaires, and study literature by subject of research is the warehouse in sub-division domesticity and equitment in rumah sakit umum daerah Al-Ihsan West Java Province as many as 10 peoples. The results of this research shows the correlation is 0.975 which that mean there is a very strong and positive relationship between general logistics storage variable (X) with effectiveness of work variable (Y), and the result of the influence between general logistics storage variable (X) to the quality of effectiveness of the work variable(Y) is 95.6% this means that the very strong influence and 4.4% the rest is influenced by other factors. From this research there is a problem such as : (1) the regulation of the layout storage shed have not optimal; (2) the onccurrence of a general logistics stack such as (mold) on a storage rack; (3) found a difference between physical stock with the stock opname. The advices that given on this research are : (1) provide an expansion of warehouse; (2) provide an addition of base for goods on the floor; (3) expected there is a repairing of SIM RS application like barcode.

Keywords : General logistic storage and effectiveness of the work.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh sistem penyimpanan logistik umum terhadap efektifitas kerja di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode assosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisa data: uji validitas, uji reabilitas, uji determinasi, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuasioneer dan studi pustaka dengan subjek penelitian adalah di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sebanyak 10 Orang. Hasil penelitian ini menunjukan korelasi sebesar 0,975% artinya terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat antara variabel penyimpanan logistik umum (X) dan variabel efektifitas kerja (Y), sedangkan besar pengaruh variabel penyimpanan logistik umum (X) dan variabel efektifitas kerja (Y) sebesar 95,6% artinya pengaruh sangat kuat dan sisa nya 4,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari penelitian yang dilakukan adapun masalah yang terjadi, yaitu : 1. Pengaturan tata letak gudang penyimpanan belum optimal; 2. Terjadinya penumpukan logistik umum seperti (cetakan) di rak penyimpanan; 3. Ditemukan adanya perbedaan antara stock fisik dengan stock opname. Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu: 1; diharapkan adanya perluasan gudang, 2; diharapkan adanya penambahan alas untuk barang yang ada di lantai. 3; diharapkan diadakannya perbaikan aplikasi SIM RS berupa *barcode*.

Kata Kunci : Penyimpanan logistik umum dan efektifitas kerja.

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan pembangunan ekonomi serta investasi untuk mendukung memiliki peran penting dalam upaya

penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan merupakan salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaanya wajib diselenggarakan oleh setiap warga Negara Indonesia. Pemerintahan sebagai penyelenggaraan umum dan pelaksanaannya berusaha meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya dengan mengikuti sertakan lapisan masyarakat dalam setiap usaha kesehatan, karena disadari bahwa setiap warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan. Terwujudnya keadaan sehat kehendak semua pihak, dan bahkan masyarakat. Dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka pemerintah membangun pelayanan kesehatan salah satunya yaitu rumah sakit.

Pada era globalisasi sekarang ini, rumah sakit sebagai salah satu dari sistem pelayanan kesehatan masyarakat dituntut untuk terus-menerus meningkatkan kualitas pelayanannya. Mengingat semakin pesat dan majunya perkembangan IPTEK di bidang kesehatan dan semakin kompleksnya permasalahan kesehatan serta semakin membaiknya tingkat pendidikan, sosial, dan ekonomi mengakibatkan sebagian besar masyarakat menuntut pelayanan kesehatan yang lebih baik. Semakin meningkatnya era globalisasi sekarang ini, rumah sakit juga dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang dibawahnya. serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan.

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit dimaksudkan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, tugas rumah sakit umum yaitu melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara paripurna dan berhasil serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Guna mewujudkan era nya tersebut lembaga kesehatan harus selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

Untuk mendukung proses pelayanan di rumah sakit, RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat memiliki satu bagian khusus untuk menangani kebutuhan sarana dan prasarana unit-unit kerja di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat untuk mendukung kegiatan operasional dan pelayanan kesehatan agar tetap efektif dalam mencapai tujuan, oleh karna itu unit logistik umum sangat dibutuhkan di rumah sakit untuk menyediakan barang logistik berupa Alat tulis kantor (ATK), Alat rumah tangga (ART) dan cetakan.

Unit logistik umum di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat berada

dibawah pelaksana kerumahtanggan dan perlengkapan yang berfungsi sebagai perekapan perencanaan unit, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan dan penghapusan. Oleh karena itu unit logistik umum harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan.

Dari semua fungsi pelaksanaan tersebut ada fungsi penyimpanan yang berkaitan dengan pengelolaan gudang. Penyimpanan ini dapat diibaratkan jantungnya manajemen logistik, karena sangat menentukan kelancaran pendistribusian barang, untuk itu penyimpanan logistik umum dapat dikatakan baik apabila logistik yang diperlukan dapat ditemukan dengan cepat dan tepat, sehingga diperlukan penataan atau penyimpanan logistik umum yang sistematis dan efektif. Dimana logistik umum disusun secara teratur, menurut proses, metode, menggunakan alat-alat tertentu menurut format logistik umum. Penyimpanan logistik dilakukan dengan tujuan agar logistik umum aman, terjaga, terpelihara sehingga mudah diakses atau ditemukan untuk keperluan kegiatan usaha dan kebutuhan akuntabilitas.

Dengan demikian berdasarkan pengamatan penulis, penyimpanan logistik umum pelaksanaanya di gudang logistik umum masih belum di lakukan dengan baik, di karenakan tata letak dan luas gudang penyimpanan logistik umum masih di temuan adanya barang cetakan yang tidak tertata rapih dan terjadi penumpukan barang, adanya kesenjangan antara stok fisik dengan stok *opname*. Selain itu efektivitas kerja pegawai

yang berkerja dirasa masih kurang memenuhi standar, karena masih ditemukan penumpukan barang cetakan di dalam rak dan tidak ada identifikasi di luar rak penyimpanan, hal ini sangat sulit untuk menemukan berkas secara cepat. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang baik, tepat dan benar. Karena logistik umum sebagai salah satu sumber daya yang penting di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan menjadi salah satu komponen biaya operasional terbesar di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Sistem penyimpanan logistik umum yang tidak baik akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai, sehingga akan memperlambat waktu pencarian jika barang yang di perlukan tersebut dibutuhkan kembali.

Maka berdasarkan latar belakang yang penulis temukan, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENYIMPANAN LOGISTIK UMUM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DI GUDANG SUB BAG KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN DI RSUD AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT.”**

Dalam penelitian ini didukung dengan teori-teori sebagai berikut :

1. Menurut Subagya (1994) penyimpanan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan di dalam ruang penyimpanan.

2. Terdapat indikator sebagai berikut : (1) lokasi penyimpanan (2) peralatan dan perlengkapan logistik umum (3) kebersihan dan kenyamanan ruang logistik umum.
3. SOP Penyimpanan logistik, Menurut SK Direktur No. 800/1623/RS Al-Ihsan Tentang Penyimpanan Barang dan Penyimpanan Barang Pembantu, yaitu :
 - a. Penerimaan barang oleh petugas gudang logistik umum dari petugas penerima barang.
 - b. Petugas gudang mencocokkan barang yang di terima dengan dokumen yang di terima dari petugas penerimaan.
 - c. Petugas gudang mendandatangani dokumen, jika barang dan dokumen sudah sesuai.
 - d. Petugas gudang menyimpan barang pada tempat yang sudah di sediakan untuk barang tersebut dan mencatat pada kartu persediaan.
 - e. Petugas gudang mencatat barang masuk pada aplikasi/buku gudang.
 - f. Petugas gudang mengarsipkan dokumen bukti serah terima barang pada tempat yang telah di sediakan.
4. Sistem penyimpanan logistik, Menurut Aditama, (2003:154) yaitu:
 - a. LIFO (*Last in First Out*) adalah suatu sistem atau cara penyimpanan barang dalam gudang yaitu barang yang datang terakhir digunakan terlebih dahulu. Sistem ini biasanya digunakan untuk barang-barang yang dapat bertahan lama atau barang yang jika disimpan lebih lama kualitasnya akan lebih baik, contohnya inventaris dan cetakan.
 - b. FIFO (*First in First Out*) ialah suatu sistem penyimpanan barang yaitu barang yang masuk terlebih dahulu juga dikeluarkan terlebih dahulu. jadi keluarnya barang secara berurutan atau sesuai kronologis. Sistem ini biasanya digunakan untuk barang yang kurang bisa tahan lama. Contohnya paket sabun bayi, dan alat kebersihan.
5. Menurut Hasibuan (2017) Efektivitas merupakan suatu keadaan keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.
6. terdapat indikator sebagai berikut : (1) kuantitas kerja (2) kualitas kerja (3) pemanfaatan waktu.
7. Menurut Lucas Dan Rumsari (2004) Gudang merupakan suatu ruangan tertutup, tidak bergerak, tidak untuk lalu lintas umum dan berfungsi untuk penyimpanan barang.
8. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyebutkan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:24) menyatakan bahwa “Metodologi

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiono (2015:74) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:95) Variabel Penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel

dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Merupakan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 10 orang pegawai yang menempati di bagian gudang sub bagian Kerumahtanggaan dan perlengkapan di Rumah Sakit di Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:149) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi nya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan penulis adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2015:156).

Dengan demikian, hal ini dilakukan karena populasi di Gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan yang kurang dari 30 orang yaitu 10 orang . sehingga sampel yang diambil sebanyak 10 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015:224) Teknik Pengumpulan Data Adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh sistem penyimpanan logistik umum terhadap efektivitas kerja di gunakan dengan alat ukur penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:234) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari studi lapangan dengan meneliti secara langsung di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, untuk memperhatikan bagaimana pengaruh penyimpanan logistik umum terhadap efektivitas kerja. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di Gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di Rumah Sakit Di Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang dimulai dari tanggal 01 april 2019 sampai dengan 29 mei 2019.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:230) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar kuesioner (terlampir).

3. Studi Pustaka

Merupakan penelusuran dan penelitian literatur dengan mempelajari dan meneliti hubungan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis. Fungsi dari studi pustaka ini adalah untuk mengambil dasar-dasar teori yang ada kaitannya dengan penyimpanan logistik umum dan efektivitas kerja sehingga dapat memperkuat isinya.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau niali dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian tersebut dibagi kedalam sub variabel, dimensi, definisi operasional dan skala ukur yang digunakan. Dimensi tersebut kemudian akan digunakan sebagai alat ukur peneliti lapangan.

Penelitian ini terdiri dari atas dua variabel, dimana penyimpanan logistik umum adalah sebagai variabel independen yang menjadi variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, diteruskan efektivitas kerja adalah sebagai variabel dependen yang dipengaruhi, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana terdapat dua variabel dengan adanya tujuan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh suatu variabel mengenai sebab-akibat yang dapat terjadi dari kedua variabel tersebut.

Teknik Analisis Data

Untuk keperluan pengolahan data, maka dalam penelitian ini mengacu pada hasil pkl dan hasil penyebaran kuesioner pada responden yang mana pengukurannya menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2015:168) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian fenomena sosial ini, telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala ini menilai pendapat atau persepsi yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau responden dalam skala ukur yang telah tersedia.

Jawaban setiap instrument yang mengandung skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang berupa kata-kata antara lain:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Hal ini dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Likert

Arti	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2015:169)

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penyimpanan logistik umum terhadap efektivitas kerja di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015 : 203) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan (kuesioner), apakah valid atau tidak valid.

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:203) reabilitas menunjukan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan pengujian validitas dan reabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Dengan menggunakan metode *crobach's alpha*, yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 Nilai $r\text{-alpha} \geq r \text{ table } (0,632)$ dikatakan reliable.
 Nilai $r\text{-alpha} \leq r \text{ table } (0,632)$ dikatakan tidak reliable.

Nilai $r\text{-alpha} \leq r \text{ table } (0,632)$ dikatakan tidak reliable.

Uji Korelasi

Korelasi Rank Spearman

Korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila data berbentuk ordinal (rangking) adalah statistik korelasi *rank-spearman*. Menurut Sugiyono (2015:153) Korelasi ini bertujuan untuk mencari derajat hubungan antara dua variabel, yakni variabel bebas dan terpengaruh. Uji hitung korelasi *rank-spearman*, Rumus

korelasi *rank spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : Koefisien Korelasi Rank Spearman

d_i : Selisih ranking skor X & Y

n : Jumlah Sampel

Sedangkan Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y diperlukan suatu tafsiran yang akan dijelaskan dalam batasan-batasan seperti kriteria di tabel berikut :

Tabel 2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40– 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015 :287)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentasi (%). Koefisien determinasi dihitung dengan dasar mengkuadratkan nilai koefisien (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

100% : Satuan Presentasi

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang akan dijelaskan seperti berikut :

Tabel 3
Pedoman Interpretasi Koefisien
Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Kurang dari 4%	Rendah Sekali
5% - 16%	Rendah Tapi Pasti
16% - 59%	Cukup Berarti
50% - 81%	Kuat
Lebih dari 81%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015 :150)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan observasi, kuesioner, dan studi pustaka dengan subjek penelitian adalah di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Sebanyak 10 orang dan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan hasil semua instrumen dikatakan valid dan *reliable*. Nilai $r_{hitung} >$ dari 0,632 maka dikatakan valid. Nilai $r_{hitung} <$ dari 0,632 maka dikatakan tidak valid. Maka berdasarkan hasil tabel pernyataan di atas karna nilai r_{hitung} P1, P2, P3, P5, P6, P7, dan P8 yakni melebihi r_{tabel} maka semua pernyataan di atas dikatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Reabilitas Spss V.21.0
Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	8

Sumber : pengolahan data penulis (2019)

Kesimpulan :

1. Nilai $r_{hitung} >$ dari 0,632 maka dikatakan reliabel
2. Nilai $r_{hitung} <$ dari 0,632 maka dikatakan tidak reliabel.
Maka berdasarkan hasil tabel pernyataan di atas untuk semua pernyataan kuesioner di katakan **reliabel** karna nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu sebesar **0,969**.
1. Nilai $r_{hitung} >$ dari 0,632 maka dikatakan valid.
2. Nilai $r_{hitung} <$ dari 0,632 maka dikatakan tidak valid
Maka berdasarkan hasil tabel pernyataan di atas karna nilai r_{hitung} P1, P2, P3, P5, P6, P7, dan P8 yakni melebihi r_{tabel} maka semua pernyataan di atas dikatakan **valid**.

Tabel 6
Hasil Uji Reabilitas Spss V.21.0

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,972	8

Sumber : pengolahan data penulis (2019)

1. Nilai $r_{hitung} >$ dari 0,632 maka dikatakan reliabel
2. Nilai $r_{hitung} <$ dari 0,632 maka dikatakan tidak reliabel
Maka berdasarkan hasil tabel pernyataan di atas untuk semua pernyataan kuesioner di katakan **reliabel** karna nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu sebesar **0,972**.
Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada kedua variabel maka data diolah dan diketahui hasil dari perhitungan statistik bahwa variabel penyimpanan logistik umum (X) di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa. Rumus koefisien

korelasi rank spearman dan didapatkan hasil 0,975 dan berada pada interval 0,800 – 1,000 yang artinya hubungan sangat kuat. Kemudian dihitung pada perhitungan rumus koefisien determinasi sehingga menghasilkan angka 95,6% yang artinya masih ada 4,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi mengenai pengaruh penyimpanan logistik umum terhadap efektivitas kerja di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat adalah :

1. Pengaturan tata letak dan luas gudang penyimpanan belum maksimal
Di karenakan luas ruangan/gudang yang terbatas sehingga ATK, cetakan, dan ART yang di simpan di rak besi. Tata letak barang masih kurang rapih , logistik cetakan yang belum disusun masih berada di lantai terlihat berserakan.
2. Terjadinya penumpukan logistik umum seperti (cetakan) di rak penyimpanan
Hal ini terjadi karena bertambahnya logistik umum yang masuk dan adanya barang cetakan yang jarang di keluarkan maka sering terjadinya penumpukan. logistik cetakan yang jumlahnya banyak sehingga bila di masukan ke dalam rak tidak cukup karna rak dan tata letak sempit. Karena masih ada logistik yang diletakan dilantai.
3. Ditemukan adanya kesenjangan antara stok fisik dengan stok *opname*

Karena pada saat stok *opname* , pencatatan stok *opname* masih ada perbedaan dengan stok fisik . Selain itu kartu stok dilakukan *stok opname* setiap bulan yang kemudian di buat laporan stok *opname*. Hal ini terjadi karena kurangnya kepekaan terhadap karyawan lain suka mengambil logistik sendiri , tidak oleh petugas dan yang mengambil hanya bilang pada petugas, dan kemungkinan besar petugas bisa lupa kalo tidak cepat dimasukan ke lembaran pengeluaran barang.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai mengenai pengaruh penyimpanan logistik umum terhadap efektivitas kerja di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat adalah :

1. Pengaturan tata letak dan luas gudang penyimpanan belum maksimal
Upaya untuk mengatasi adanya tata letak dan luas gudang penyimpanan masih belum maksimal, dengan cara meminimalisir barang yang jarang keluar dengan disimpan paling bawah, sedangkan untuk luasnya sebisa mungkin dicukup-cukupkan atau barang yang banyak disimpan sebagian di gudang paling belakang. Jika logistik di rak sudah habis baru dimasukan lagi logistiknya.
2. Terjadinya penumpukan logistik umum seperti (cetakan) di rak penyimpanan
Upaya untuk mengatasi penumpukan logistik umum

(cetakan) dengan cara mennyortir pada setiap logistik dengan cara memisahkan logistik yang jarang keluar dan yang sudah tidak terpakai di gudang paling belakang supaya logistik baru dapat dimasukan ke dalam rak penyimpanan logistik dan tidak terjadi penumpukan logistik.

3. Ditemukan adanya kesenjangan antara stok fisik dengan stok *opname*
Upaya untuk mengatasi adanya kesenjangan antara stok fisik dan stok *opname* dengan cara sebisa mungkin petugas harus lebih gesit dalam melaksanakan pencatatan barang masuk dan keluar agar tidak lupa, dengan cara menghitung ulang jumlah logistik yang ada, dan melarang pegawai untuk mengambil barang sendiri.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Kerja Penyimpanan Logistik Umum Di gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sudah maksimal, karena penyimpanan logistik umum sudah menggunakan sistem FIFO yaitu barang yang masuk terlebih dahulu juga di keluarkan terlebih dahulu, sistem ini di gunakan untuk barang yang kurang bisa

tahan lama. Jadi pegawai tidak susah untuk melakukan pengambilan barang saat logistik akan di ambil dan dibutuhkan.

2. Pengaruh Sistem Penyimpanan Logistik Umum Terhadap Efektivitas Kerja Di gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah saya bagikan kepada responden Di gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sebanyak 10 orang. Hasil pengujian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara uji validitas, uji reabilitas, uji korelasi, uji *rank-spearman* dan uji koefisien determinasi, hasilnya yaitu sangat berpengaruh dan saling berkaitan semua hasil uji di katakan valid, ini menunjukan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.
3. Beberapa masalah yang ada di gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan menjadi hambatan dalam penyimpanan logistik umum dan efektivitas kerja di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat masalah tersebut yaitu pelaksanaanya masih belum dilakukan dengan baik, dikarenakan tata letak dan luas gudang penyimpanan logistik umum masih ditemukan andannya barang cetakan yang tidak tertata rapih dan terjadi penumpukan barang, masih

adanya kesenjangan antara stok fisik dengan stok *opname*.

4. Upaya yang dilakukan oleh pihak Gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat harus melakukan dengan cara meminimalisir barang yang jarang keluar untuk tata letak dan luasnya, sedangkan untuk mencegah terjadinya pemupukan logistik umum (cetakan) harus melakukan penyortiran logistik umum, dan untuk mengatasi adanya kesenjangan antara stok fisik dan stok *opname* dengan cara petugas harus lebih gesit dalam melaksanakan pencatatan barang masuk dan keluar di kartu stok agar tidak, dengan cara menghitung ulang jumlah logistik umum yang ada.

Saran

Penulis menyarankan kepada pihak rumah sakit khususnya kepada gudang Sub Bagian Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang tujuannya untuk dijadikan alternatif pemecahan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebaiknya petugas Penyimpanan Logistik Umum Di Gudang Sub Bag Kerumahtanggaan Dan Perlengkapan Di RSUD Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat agar lebih optimal sebaiknya ditambah pegawainya dan adanya perbaikan aplikasi SIM RS berupa (*barcode*).

2. Sebaiknya memperluas gudang sub bagian kerumahtanggaan dan perlengkapan, untuk penyimpanan logistiknya umum agar jika ada logistik baru yang masuk tidak terjadi penumpukan, dan untuk tata letaknya ditata kembali sehingga terlihat rapi.
3. Untuk mengatasi penumpukan logistik umum sebaiknya menambah alas untuk barang yang ada di lantai terutama barang cetakan yang ditaruh dilantai sebaiknya di susun menggunakan alas berupa palet atau nampak kayu sehingga tidak langsung mengenai lantai. Hal ini untuk meminimalisir kerusakan pada barang cetakan dan menperlancar alur petugas.
4. Untuk mengatasi kendala pencatatan stok *opname* dengan melakukan pemisahan untuk stok barang seperti *retur* barang, dengan melakukan pengecekan kembali keluar masuknya barang dan lakukan waktu yang cukup untuk melakukan stok *opname* sehingga tidak terburu-buru agar menghasilkan laporan yang relevan.
5. Sebaiknya dilakukan evaluasi secara berkala yang dipimpin oleh penanggung jawab logistik umum mengenai pelaksanaan logistik umum sehingga memberikan penyegaran dan pemahaman terhadap tugas yang dilakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Undang-Undang Republik
Indonesia No. 44 Tahun
2009 Tentang Rumah Sakit.

Permendagri No 17 Tahun 2007
Tentang Pedoman Teknis
Pengelolaan Barang Milik
Daerah.

Permenkes RI No. 56 Tahun
2014 Tentang Klasifikasi
Rumah Sakit.

SK Direktur No. 800/1623/Rs
Al-Ihsan Tentang
Penyimpanan Barang dan
Penyimpanan Barang
Pembantu.

No dokumen : 445/SOP.
2612/13/14/15/16/Um. Huk
Al-Ihsan tentang standar
Prosedur Operasional,
Rencana Kebutuhan Barang
Unit, Prosedur Penerimaan
Barang Di Gudang,
Prosedur Petugas Penerima
Barang Digudang,
Penyimpanan Barang,
Permintaan Barang, Dan
Pendistribusian Barang.

Buku ilmiah

Aditama, Tjandra Yoga.
(2003). **Manajemen
Administrasi Rumah
Sakit**. Edisi Kedua UI –
Press : Jakarta

Drs. Moch. Imron ta, MM, MBA,
(2010). **Manajemen
Logistik Rumah
Sakit**. Cv Sagung Seto.
Chicago Style : Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P..(2017).
**Manajemen Sumber
Daya Manusia**. Edisi
Revisi. Bumi Aksara :
Jakarta.

Suanti .H.R (2018) **Pengaruh
Sistem Penyimpanan**

**Arsip Pegawai Terhadap
Efektivitas Kerja Di
Ruang Sdm Di Rumah
Sakit Umum Pindad
Bandung**. [Tugas Akhir].
Program Diploma III
Program Studi Manajemen
Rumah Sakit Politeknik
Piksi Ganesha Bandung.

Notoatmojo Soekidjo, (2010).
**Metodologi Penelitian
Kesehatan**, Renika Cipta, :
Jakarta.

S, Subagya M. (1994).
Manajemen Logistik. PT
Gunung Agung, : Jakarta.

Sugiyono, (2015). **Metode
Penelitian Kesehatan**,
Alfabeta, Bandung.

Website

Www.Google.Com.
**Penyimpanan logistik
umum** . (Tugas Akhir)
[Online] [15 Mei 2019]